

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Syukur
NIM : 3201409096
Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : *Senin*
Tanggal : *8 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suroso, M. Si
NIP 196004021986011001



Kepala Sekolah



Drs. Supriyono
NIPY. 101. 0567.0022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan, karena atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan pembuatan laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) II yang dilaksanakan di SMA Kesatrian 2 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang, sebagai praktikan penulis mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I
3. Drs. Supriyono. P. H selaku Kepala Sekolah SMA Kestrian 2 Semarang
4. Marsusis, S.Pd selaku guru pamong
5. Drs. Suroso, M.Si selaku Dosen koordinator sekaligus Dosen Pembimbing SMA Kesatrian 2 Semarang
6. Bapak/Ibu guru, staff karyawan serta siswa-siswi SMA Kesatrian 2 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL II
7. dan semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya.

Semarang, Oktober 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	
C. Dasar Implementasi.....	
D. Dasar Konsepsional.....	
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	
F. Tugas Guru Praktikan.....	

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan.....	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan.....	
E. Proses Pembimbingan.....	
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2.....	

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan.....	
B. Saran.....	

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi
2. Daftar Hadir Doskor
3. Kartu Bimbingan
4. Daftar Hadir Dosbing
5. Rencana Kegiatan
6. RPP
7. Silabus
8. Absensi PPL
9. Daftar Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori, maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL 2 dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerja sama dengan Unnes sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan atau sosial.
2. Memberikan bekal kepada praktikan program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih praktikan mampu melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah, agar praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan :
 - Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
 - Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
 - Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

2. Manfaat bagi sekolah :

- Meningkatkan kualitas pendidikan
- Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
- Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan praktikan yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Peraturan Pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dituntut dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL 1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan, kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan, praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional. Baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Hal tersebut dapat bermanfaat untuk praktikan lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif, serta tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar menjadi pembekalan keterampilan dari setiap

praktikan yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik,
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya,
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL 2 adalah di SMA Kesatrian, Jalan Gajah Raya kota Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari.

b) Upacara Penerjuman

Upacara penerjuman dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a) Penerjuman

Senin, tanggal 3 Juli 2012 pukul 12.00-selesai, penerimaan mahasiswa PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang.

b) Observasi Sekolah/ Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli -11 Agustus 2012, yang meliputi;

- Orientasi sistem pembelajaran SMA Kesatrian 2 Semarang

- Orientasi organisasi Sekolah
- Orientasi BK
- Observasi lingkungan sekolah
- Observasi di perpustakaan

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2011.

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar, permasalahan yang terjadi di dalam kelas, serta kondisi dan karakteristik kelas yang bersangkutan.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas. Sebelum praktikan melakukan pengajaran di kelas praktikan diharuskan membuat rencana pembelajaran, materi, dan media yang digunakan.

Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

a) Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan Siswa

komunikasi dengan siswa harus berjalan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi interaktif , dan penugasan.

d) Variasi dalam Pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah variasi dalam kelas seperti diskusi dan presentasi.

e) Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan memberi contoh nyata yang mudah dimengerti oleh siswa.

f) Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang pokok-pokok materi di papan tulis, untuk mempermudah siswa dalam belajar.

g) Mengkondisikan Situasi Belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang hendak disampaikan menggunakan bantuan media seperti objek nyata alat peraga untuk menarik perhatian siswa kepada topik yang akan dibahas.

h) Memberi Pertanyaan

Praktikan juga melontarkan pertanyaan dan latihan soal kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum sebagai pancingan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dan yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan juga sebagai evaluasi.

i) Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan menutup pelajaran dengan membantu siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat-perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Praktikan harus memperhatikan kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5) Bimbingan Menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator yang merangkap dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

D) Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan selama praktikan mengajar di kelas. Ketika pembekalan, praktikan mendapat materi tentang semua yang berkaitan dengan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan hambatanya.

Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal- hal yang lebih bersifat membangun, keterampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang profesional.

E) Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan
4. Pengajaran tersebut oleh guru pamong.
5. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F) Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan praktikan selama PPL berlangsung di SMA Kesatrian 2 Semarang
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - c. Penyediaan sarana dan prasana yang menunjang KBM.
1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain. Staff karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lainnya.
2. Hubungan antara praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama disekolah latihan.
2. Adanya siswa yang memiliki kurangnya minat dalam pelajaran Geografi, hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa Geografi itu adalah pelajaran menghafal yang sulit.
3. Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi nyata di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya, mahasiswa dapat mengenal KTSP, RPP, dan administrasi lainnya yang ada di sekolah.
2. Dengan melihat proses KBM, mutu, dan kompetensi lulusannya, SMA Kesatrian 2 Semarang sudah baik.

B. Saran

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMA Kesatrian 2 Semarang, maka perlu adanya kerjasama antar semua komponen yang ada diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Syukur
NIM : 3201409096
Prodi : Pendidikan Geografi

Segala puji saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga mampu melaksanakan PPL 1 dengan baik. PPL 1 ini dilaksanakan di SMA Kestarian 2 Semarang dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 praktikan diharuskan melakukan observasi dan pembuatan laporan. Selama observasi ini pula , praktikan melakukan refleksi diri terkait sekolah yang diteliti praktikan. Adapun refleksi diri yang dilakukan praktikan, meliputi:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Geografi

Adapun kekuatan dari mata pelajaran geografi pada umumnya adalah sangat mendukung dalam upaya menambah wawasan serta cakrawala kita. Hal ini karena Geografi memiliki objek material yang unik yaitu keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan. Sehingga pada mata pelajaran ini justru akan memperkaya khasanah pengetahuan bagi siapa saja yang mempelajari.

Sementara itu kelemahan dari mata pelajaran ini adalah terletak pada objek yang dipelajari. Pada umumnya siswa yang mempelajari Geografi diajak untuk bisa memvisualisasikan bahasa verbal yang terkadang sulit dimengerti. Sehingga siswa harus memiliki imajinasi tinggi untuk dapat menggambarkan fenomena-fenomena ataupun objek geografi yang diteliti. Hal ini berpengaruh pada penggunaan media-media yang digunakan. Adapun media yang digunakan selayaknya lebih kompleks agar dapat mempermudah siswa dalam memvisualisasikan fenomena geografi yang dipelajari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana cukup lengkap. Hal ini dapat diketahui bahwa setiap kelas sudah memiliki layana LCD, layanan Hots pot, maupun beberapa fasilitas lain. Namun khususnya untuk mata pelajaran Geografi umumnya memiliki sarana yang lebih kompleks. Jika melihat sarana Geografi

yang ada di SMA Kersatrian 2 Semarang maka dinilai cukup. Hal ini dapat diketahui dengan tersedianya sarana pelengkap seperti Peta, Globe, Sampel Batuan, dan lain-lain.

3. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuannya yang mampu mengkondisikan kelas. Guru Pamong mampu mengkombinasikan antara serius dengan canda, tetapi tetap pada koridor yang dibenarkan serta berorientasi pada tujuan yakni pemahaman siswa. Dalam pengajarannya pun Guru Pamong yaitu Bapak Maryusis, SPd. telah mampu mengajar dengan menggunakan 2 bahasa dengan sangat baik. Yaitu mengkombinasikan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sehingga jelas bahwa Guru pamong dinilai memiliki kualitas mengajar yang sangat baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas Pembelajaran di Sekolah cukup baik. Hal ini karena didukung oleh keberadaan media yang cukup lengkap. Apalagi pembelajaran yang ada juga didukung dengan kualitas guru pamong dalam mengajar. Sehingga hal inilah yang menjadikan pembelajaran di sekolah SMA Kesatrian 2 Semarang dinilai cukup baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan mengakui betul bahwa kemampuan yang dimiliki terbatas. Hal ini dapat dilihat dari refleksi diri maupun pengalaman praktikan yang masih minim. Sehingga dengan adanya PPL ini diharapkan dapat menjadi ajang dalam menggali potensi diri khususnya dalam upaya menumbuhkan keprofesionalisme dalam mengajar.

6. Nilai tambah setelah melakukan PPL

Adapun nilai tambah dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai sarana untuk menambah wawasan terkait kependidikan sekaligus sebagai ajang untuk menumbuhkan potensi keprofesionalisme sebagai calon guru. Praktikan juga mulai bisa belajar banyak di Sekolah yang ditekuni. Hal ini dapat dilihat dari semakin mudahnya praktikan dalam beradaptasi pada

lingkungan di sekolah, sehingga bertambah pula kompetensi praktikan sebagai calon guru yang harus memiliki kapasitas sosial.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMA Ksatrian 2 Semarang

Tingkatkan terus kualitas pendidikan di SMA Kestarian 2 Semarang khususnya dalam pengembangan media. Karena media itu sendiri mempunyai peran sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Dengan Media yang baik justru akan berpengaruh positif pada peningkatan pendidikan yang ada. Apalagi mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang sangat membutuhkan media yang kompleks. Hal ini karena untuk mempelajari Geografi diharuskan memiliki kemampuan yang cakap untuk memvisualisasikan bahasa verbal yang terkadang menyulitkan.

Bagi UNNES

Dalam upaya peningkatan kapasitas praktikan mahasiswa UNNES, maka harapan besar dari saya agar UNNES mampu membentuk sistem pendidikan yang baik. Apalagi dengan perkembangan jaman yang begitu cepat, selayaknya UNNES memiliki kapasitas untuk membentuk mahasiswanya menjadi mahasiswa yang lebih tanggap terhadap perkembangan jaman.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA KESATRIAN 2 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Maryus, S.Pd
NIP. 101 0567 0057

Mahasiswa PPL

Muhammad Syukur
NIM 3201409096